

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk membuat serta melaporkan keuangan perusahaannya dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut selanjutnya akan dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi keuangan terkini dari perusahaan. Laporan keuangan akan menjadi bahan pertimbangan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan di waktu sekarang maupun masa depan dengan melihat kondisi keuangan perusahaan.

Fahmi (2018:22) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan mengenai kinerja suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:7) biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Menurut Hery (2015:3) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat perusahaan berdasarkan kondisi sebenarnya yang

menunjukkan informasi mengenai data keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

### **2.1.1.2 Macam-macam Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dari suatu periode. Dalam praktiknya, laporan keuangan perusahaan dikenal beberapa macam seperti:

#### **a. Neraca**

Menurut Kasmir (2019:8) neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu. Pemilik atau manajemen perusahaan dapat meminta laporan neraca sesuai dengan kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimilikinya.

Menurut Kasmir (2019:8) dalam neraca memuat berbagai informasi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan diantaranya

1. Jenis-jenis aktiva atau harta (*assets*) yang dimiliki
2. Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva
3. Jenis-jenis kewajiban atau utang (*liability*)
4. Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban
5. Jenis-jenis modal (*equity*)
6. Jumlah rupiah masing-masing jenis modal

#### **b. Laporan laba rugi**

Menurut Gumanti (2015:103) laporan laba rugi (*income statement*) menunjukkan kinerja operasi suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu dan juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu

menjalankan kegiatan usaha serta seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2019:9) informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan laba rugi meliputi:

1. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode
2. Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan
3. Jumlah keseluruhan pendapatan
4. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode
5. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan dan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan
6. Hasil usaha yang diperoleh dengan selisih jumlah pendapatan dan biaya

c. Laporan perubahan modal

Gumanti (2015:9) berpendapat bahwa laporan perubahan modal (*statement of changes in capital*) menunjukkan berapa besar bagian atau porsi dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan yang diinvestasikan kembali ke perusahaan yang mempengaruhi besaran modal secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2019:9) informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

1. Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini
2. Jumlah rupiah tiap jenis modal
3. Jumlah rupiah modal yang berubah
4. Sebab-sebab berubahnya modal
5. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan

d. Laporan catatan atas laporan keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan dapat memahami secara jelas data yang disajikan.

e. Laporan kas

Menurut Kasmir (2019:9) Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.

### **2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan sebuah alat yang penting, bertujuan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2019:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan

## **2.1.2 Analisis Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Sujarweni (2017:35) analisis laporan keuangan merupakan analisis yang bertujuan melihat status keuangan perusahaan, prestasi perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa lalu yang diprediksi, dan analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh semua pihak. Kepentingan analisis adalah memperoleh gambaran laba-rugi sesuai dengan harapan analisis atas makna ekonomis pada sebuah laporan keuangan.

Menurut pendapat Prihadi (2019:69) analisis laporan keuangan adalah suatu proses menguraikan informasi dari susunan pos-pos laporan keuangan menjadi sebuah informasi yang lebih umum dan mengerucut sehingga menghasilkan hubungan tiap pos-pos laporan keuangan. Sedangkan Munawir dalam Fahmi (2018:54) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari internal perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan merupakan kewenangan pihak manajemen perusahaan bertujuan untuk memberikan

beberapa informasi mengenai kelemahan dan kekuatan perusahaan pada periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses menguraikan informasi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk melihat status keuangan perusahaan dalam suatu periode sehingga diharapkan dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan.

### **2.1.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan menurut Fahmi (2018:21) akan memberikan informasi mengenai titik kelemahan dan kekuatan dari keuangan perusahaan karena akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Kondisi keuangan perusahaan yang akan diketahui adalah jumlah harta, kewajiban, modal, pendapatan yang didapat serta pengeluaran dalam suatu periode tertentu. Hasil dari analisis keuangan akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan. Kelemahan perusahaan akan dapat segera diperbaiki dan kekuatan yang dimiliki perusahaan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Lev dan Thiagarajan dalam Fahmi (2018:23) berpendapat bahwa analisis terhadap laporan keuangan yang merupakan informasi akuntansi ini dianggap penting dilakukan untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

Menurut Kasmir (2019:68) analisis laporan keuangan bertujuan untuk:

- a. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
- b. Mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan

- c. Mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
- d. Mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
- e. Melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
- f. Perbandingan dengan perusahaan lain terkait hasil yang dicapai

### **2.1.3 Rasio Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut James C Han Horne dalam Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Fahmi (2018:44) rasio merupakan perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dapat dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya sebagai bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan sehingga mendapatkan suatu indeks untuk menilai kondisi keuangan perusahaan.

#### **2.1.3.2 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan yang didapat.

Setiap rasio keuangan tentunya memiliki arti, tujuan, dan manfaat yang berbeda. Bentuk-bentuk rasio keuangan yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya. Untuk mendapatkan rasio likuiditas suatu perusahaan adalah dengan membandingkan komponen pada aktiva lancar dengan komponen pasiva lancar. Secara umum, tujuan rasio likuiditas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah:

- 1) *Current ratio* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar perusahaan yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.
- 2) *Cash ratio* adalah indikator yang digunakan mengukur seberapa besar kas perusahaan yang tersedia untuk melunasi kewajiban. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana

perusahaan dibiayai oleh pihak luar. Menurut Fahmi (2018:62) rasio *leverage* adalah mengukur seberapa perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan utang perusahaan yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage*. *Extreme leverage* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk terlepas dari utang tersebut. Rasio solvabilitas antara lain:

- 1) *Debt to asset ratio*, dikenal sebagai *debt ratio* adalah rasio utang yang bertujuan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.
- 2) *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dan total ekuitas.

#### c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari profit atau keuntungan. Menurut Sartono dalam Fahmi (2018:69) rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas memberikan gambaran mengenai ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka semakin baik gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas antara lain:

- 1) *Gross Profit Margin* (margin laba kotor) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui penghasilan

perusahaan yang langsung dihasilkan dari proses operasi.

- 2) *Net Profit Margin* (margin laba bersih) adalah rasio yang digunakan untuk memberi gambaran mengenai seberapa baik perusahaan dapat mengubah penjualannya menjadi keuntungan.

### **2.1.3.3 Manfaat Rasio Keuangan**

Menurut Fahmi (2018:47) manfaat yang dapat diambil dari dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

- a. Rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan
- b. Rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
- c. Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
- d. Rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
- e. Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilalan bagi pihak *stakeholder* organisasi.

### **2.1.3.4 Keunggulan Rasio Keuangan**

Menurut Harahap dalam Fahmi (2018:47) keunggulan dari rasio keuangan adalah:

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan

- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
- c. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lainnya
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan
- e. Menstandarisasi *size* perusahaan
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang

## **2.1.4 Kinerja Keuangan**

### **2.1.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Isna dan Ayu (2015:78) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran atas pencapaian kinerja perusahaan yang dilakukan berdasarkan penentuan ukuran-ukuran tertentu untuk melihat sejauh mana perusahaan melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan

Apabila perusahaan dinyatakan sehat, maka akan dipercaya eksistensinya sehingga meningkatkan daya saing perusahaan serta membuat para investor berpikir bahwa perusahaan tersebut layak menjadi tempat untuk menanamkan modal. Apabila perusahaan dinyatakan kurang sehat, maka dapat menjadi isyarat negatif oleh investor dan kreditor. Hasil dari penilaian tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, investor, maupun kreditor dalam mengambil langkah ke depannya.

#### **2.1.4.2 Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2018:3) terdapat lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

*Review* di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah di buat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- 1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- 2) *Cross selectional approach* adalah kegiatan melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi baik, sedang atau normal, dan tidak baik.

- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala yang di alami oleh perbankan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Hasil penelitian
1.	Dinastya Saraswati Suhadak Siti Ragil Handayani	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012)	Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Kinerja Keuangan	Metode analisis Deskripti perbandingan Laporan keuangan	<p>Tingkat likuiditas berfluktuasi namun masih berkategori baik</p> <p>Tingkat rasio utang masih dominan mengandalkan modal pinjaman untuk membiayai aktiva</p> <p>Tingkat rasio aktivitas menunjukkan bahwa koperasi mampu menjaga konsistensi dalam hal efisiensi penggunaan seluruh aktiva</p> <p>Tingkat rasio profitabilitas berfluktuasi tetapi cenderung mengalami penurunan</p>
2..	Yani Diana Betri Gusnardi Hendripide	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau Di Pekanbaru	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan	Rasio keuangan	<p>Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau (KPRI) dari tahun 2012 sampai tahun 2014 sudah baik.</p> <p>Rasio Likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun.</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Hasil penelitian
3.	Jamaludin	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Internasional, Tbk. Periode 2016-2020	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan	Teknik analisis rasio	<p>Rasio Likuiditas PT Astra Tbk ini belum likuid atau kurang mampu memuhi kewajiban jangka pendek keuangannya pada saat ditagih.</p> <p>Rasio Profitabilitas. kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik karena di bawah standar industri perusahaan.</p> <p>Rasio Solvabilitas. kinerja keuangan dalam keadaan baik karena di atas standar industri perusahaan.</p> <p>Kinerja keuangan dalam keadaan baik karena di atas standar industri perusahaan</p>
4.	Aisyah Fitri Pasaribu Raihan Saputra Budi Dharma	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Aneka Gas Industri Tbk.	Rasio Rentabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan	Metode komparatif dengan teknik analisis rasio	Kemampuan PT Aneka Gas Tbk. pada periode 2018-2021 berdasarkan rasio rentabilititas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas mengalami penurunan yang

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Hasil penelitian
					terjadi dikarenakan pandemi covid 19 yang menyebabkan permintaan gas di pasar menurun dan mengakibatkan produksi pabrik gas mengalami penurunan
5.	Rita Kurniawati Rizky Aprilia Ricky Firmansyah	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Energy Tbk Pada Tahun 2017	Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan	Analisis rasio	PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mampu mengatasi kondisi keuangan sulit dengan baik dengan analisis rasio keuangan, rasio likuiditas rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang dapat berguna bagi meningkatkan kinerja guna memperoleh keuangan yang lebih maksimal.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Sekaran dan Sugiono (2014:88) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

